



KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DAN INTERVENSI *FOOD-BASED RECOMMENDATION* PADA PEKERJA WANITA ANEMIA

MIRATUL HAYA



PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “ Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Intervensi *Food-Based Recommendation* pada Pekerja Wanita Anemia” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Miratul Haya
I1604211007



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

RINGKASAN

MIRATUL HAYA. Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Intervensi *Food-Based Recommendation* pada Pekerja Wanita Anemia. Dibimbing oleh YAYUK FARIDA BALIWATI, ALI KHOMSAN, DODIK BRIAWAN.

Pekerja wanita berisiko mengalami masalah gizi akibat keterbatasan pengetahuan, beban ganda pekerjaan dan keluarga, serta pemenuhan terhadap makanan bergizi. Permasalahan anemia pada pekerja wanita di Indonesia sangat signifikan dengan prevalensi sebesar 41,1% dan kondisi anemia tersebut berdampak pada penurunan produktivitas kerja hingga 9,1%. Wanita pekerja yang mengalami anemia menunjukkan tingkat kelelahan yang lebih tinggi pada akhir hari kerja dibandingkan dengan pekerja wanita tidak anemia dengan tingkat beban fisik yang sama. Anemia terutama disebabkan oleh asupan zat besi yang tidak mencukupi. Kondisi ini berkaitan dengan rendahnya konsumsi pangan mengandung zat besi akibat pola konsumsi pangan yang tidak memadai baik di tingkat individu maupun rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketahanan pangan pada rumah tangga pekerja wanita serta menilai pengaruh intervensi edukasi *food-based recommendation* (FBR) berbasis *health belief model* (HBM) terhadap perubahan asupan zat besi pekerja wanita anemia.

Penelitian ini dilakukan melalui studi pendahuluan dengan desain *cross-sectional* untuk menganalisis ketahanan pangan rumah tangga dan konsumsi pangan individu serta hubungannya dengan status anemia pada pekerja wanita dan melakukan perumusan FBR. Tahap penelitian selanjutnya adalah studi intervensi dengan desain quasi-eksperimen menggunakan rancangan *pretest-posttest control group* untuk menganalisis pengaruh intervensi edukasi FBR berbasis HBM terhadap pengetahuan, sikap, konsumsi pangan dan asupan zat besi pekerja wanita anemia. Subjek penelitian pendahuluan sejumlah 140 rumah tangga dengan pekerja wanita umur 19-36 tahun dan tidak hamil yang merupakan anggota dari rumah tangga tersebut. Subjek studi intervensi sebanyak 44 pekerja wanita yang terdeteksi mengalami anemia ringan pada studi pendahuluan. Studi intervensi melibatkan dua kelompok yaitu kelompok perlakuan yang menerima edukasi FBR berbasis HBM dan kelompok kontrol yang mendapatkan edukasi gizi. Data yang dikumpulkan pada studi pendahuluan berupa data karakteristik, fasilitas air bersih dan sanitasi, riwayat kesehatan, pendapatan dan pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur. Data keragaman konsumsi pangan menggunakan formulir *household dietary diversity score* (HDDS) dan *minimum dietary diversity for women* (MDD-W). Survei konsumsi pangan tujuh hari dengan metode *food recall* 3x24 jam dan *food record* 4 hari dilakukan untuk memperoleh data asupan energi dan zat gizi serta perumusan FBR. Pada studi intervensi dikumpulkan data pengetahuan dan sikap menggunakan kuesioner terstruktur, data konsumsi pangan serta asupan energi dan zat gizi dikumpulkan melalui survei konsumsi pangan tujuh hari.

Uji beda antar kelompok dilakukan menggunakan *independent t-test* atau *Mann-Whitney* untuk membandingkan rerata atau median antar dua kelompok yang berbeda sesuai dengan distribusi data. Perubahan nilai dalam kelompok yang sama sebelum dan sesudah intervensi diuji menggunakan *paired t-test* atau *Wilcoxon*, yang berfungsi mengidentifikasi adanya perbedaan signifikan akibat



perlakuan dalam satu kelompok. Analisis Ancova digunakan untuk mengevaluasi pengaruh intervensi dengan cara mengontrol variabel kovariat sehingga memungkinkan estimasi pengaruh yang lebih tepat dengan meminimalkan varians yang tidak berasal dari perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara ketahanan pangan rumah tangga pekerja wanita anemia dan tidak anemia ($p=0,006$). Ketahanan pangan rumah tangga yang baik mayoritas dialami oleh rumah tangga dengan pekerja wanita tidak anemia, sebaliknya rumah tangga dengan pekerja wanita anemia lebih banyak mengalami rawan pangan transisi berdasarkan skor HDDS. Kondisi ini mencerminkan adanya perbedaan yang nyata dalam pola konsumsi pangan rumah tangga antara kedua kelompok tersebut ($p<0,05$). Rumah tangga pekerja wanita yang tidak anemia menunjukkan tingkat keragaman konsumsi pangan yang lebih tinggi, khususnya dalam mengonsumsi pangan yang mengandung zat besi seperti ikan, makanan laut, polong-polongan dan biji-bijian. Keragaman konsumsi pangan ini berperan sebagai faktor pelindung yang menurunkan risiko terjadinya anemia. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya keberagaman pangan dan kecukupan asupan zat besi dalam upaya pencegahan anemia. Sebesar 35,1% perubahan kadar hemoglobin sebagai penentu status anemia dipengaruhi oleh keragaman konsumsi pangan rumah tangga dan individu, serta asupan zat besi.

Intervensi edukasi FBR berbasis HBM memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap berdasarkan komponen HBM, konsumsi pangan sesuai FBR dan asupan zat besi pada pekerja wanita anemia ($p<0,001$). Kepatuhan terhadap konsumsi pangan sesuai FBR pada kelompok perlakuan sebesar 86,4%. Analisis Ancova dilakukan untuk menguji efektivitas intervensi edukasi terhadap asupan zat besi dengan mengendalikan pengaruh kovariat yaitu sikap berdasarkan komponen HBM dan asupan zat besi sebelum intervensi. Kovariat dipilih berdasarkan kriteria tidak dipengaruhi intervensi dan berkorelasi signifikan dengan variabel dependen untuk mengurangi *varians error*. Hasil menunjukkan perbedaan rata-rata yang disesuaikan sebesar 9,41 mg ($p=0,000$; 95% CI: 8,523–10,299) antara kelompok perlakuan (21,32 mg) dan kontrol (11,91 mg), menandakan efektivitas intervensi. Intervensi edukasi FBR berbasis HBM yang telah diberikan terbukti efektif secara signifikan dalam meningkatkan asupan zat besi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang terstruktur dan berbasis teori perilaku mampu memberikan hasil yang positif dalam perbaikan asupan zat gizi.

Kata kunci: anemia, *food-based recommendation*, *health belief model*, ketahanan pangan rumah tangga, pekerja wanita

SUMMARY

MIRATUL HAYA. Household Food Security and Food-Based Recommendation Intervention for Anaemic Female Workers. Supervised by YAYUK FARIDA BALIWATI, ALI KHOMSAN, DODIK BRIAWAN.

Female workers are at risk of nutritional problems due to limited knowledge, the double burden of work and family, and access to nutritious food. Anaemia among female workers in Indonesia is significant, with a prevalence of 41.1%, and this condition has an impact on work productivity, reducing it by up to 9.1%. Female workers with anaemia exhibit higher levels of fatigue at the end of the workday compared to non-anaemic female workers with the same physical workload. Anaemia is primarily caused by insufficient iron intake. This condition is associated with low consumption of iron-rich foods due to inadequate dietary patterns at both the individual and household levels. This study aims to analyse food security in female worker households and assess the impact of food-based recommendation (FBR) education interventions based on the health belief model (HBM) on changes in iron intake among anaemic female workers.

This study was conducted through a preliminary cross-sectional study to analyse household food security and individual food consumption and their relationship with anaemia status among female workers and to formulate FBR. The next phase of the study was an intervention study using a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group to analyse the impact of the HBM-based FBR educational intervention on knowledge, attitudes, food consumption, and iron intake among anaemic female workers. The preliminary study subjects consisted of 140 households with female workers aged 19–36 years who were not pregnant and were members of those households. The intervention study subjects consisted of 44 female workers who were detected to have mild anaemia in the preliminary study. The intervention study involved two groups: the treatment group, which received FBR education based on the HBM, and the control group, which received nutrition education. Data collected in the preliminary study included demographic characteristics, access to clean water and sanitation facilities, health history, household income and expenditure, collected using a structured questionnaire. Dietary diversity data were collected using the household dietary diversity score (HDDS) and minimum dietary diversity for women (MDD-W) forms. A seven-day food consumption survey using the 3x24-hour food recall method and a four-day food record was conducted to obtain data on energy and nutrient intake and to formulate FBR. In the intervention study, knowledge and attitude data were collected using a structured questionnaire, while food consumption and energy and nutrient intake data were collected through a seven-day food consumption survey.

Intergroup comparisons were performed using independent t-tests or Mann-Whitney tests to compare the means or medians between two different groups according to the data distribution. Changes in values within the same group before and after the intervention were tested using paired t-tests or Wilcoxon tests, which serve to identify significant differences resulting from treatment within a single group. Ancova analysis was used to evaluate the effect of the intervention by controlling for covariates, thereby enabling more accurate estimation of the effect by minimising variance not attributable to the treatment.



The results of the study indicate that there is a significant difference between the food security of households with anaemic and non-anaemic female workers ($p=0.006$). Food security is predominantly experienced by households with non-anaemic female workers, whereas households with anaemic female workers are more likely to experience transitional food insecurity based on HDDS scores. This condition reflects a clear difference in household food consumption patterns between the two groups ($p<0.05$). Households with non-anaemic female workers showed higher levels of food consumption diversity, particularly in the consumption of iron-rich foods such as fish, seafood, legumes nuts and seeds. This dietary diversity acts as a protective factor that reduces the risk of anaemia. This finding supports previous research emphasising the importance of dietary diversity and adequate iron intake in anaemia prevention efforts. Approximately 35.1% of changes in haemoglobin levels, which determine anaemia status, are influenced by household and individual dietary diversity, as well as iron intake.

The FBR-based HBM educational intervention had a significant impact on improving knowledge, attitudes based on HBM components, FBR-compliant food consumption, and iron intake among anaemic female workers ($p<0.001$). Compliance with FBR-compliant food consumption in the intervention group was 86.4%. An Ancova analysis was conducted to test the effectiveness of the educational intervention on iron intake by controlling for the influence of covariates, namely attitudes based on HBM components and iron intake before the intervention. Covariates were selected based on the criteria of not being influenced by the intervention and having a significant correlation with the dependent variable to reduce error variance. The results showed an adjusted mean difference of 9.41 mg ($p=0.000$; 95% CI: 8.523–10.299) between the treatment group (21.32 mg) and the control group (11.91 mg), indicating the effectiveness of the intervention. The HBM-based FBR educational intervention that was provided proved to be significantly effective in increasing iron intake. This shows that a structured, theory-based educational approach can yield positive results in improving nutrient intake.

Keywords: anaemia, food-based recommendation, health belief model, household food security, female workers



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DAN INTERVENSI *FOOD-BASED RECOMMENDATION* PADA PEKERJA WANITA ANEMIA

MIRATUL HAYA

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Ilmu Gizi

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Prof. Dr. Hadi Riyadi, M.S.
- 2 Prof. Dr. Agung Hendriadi, M.Eng

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Prof. Dr. Hadi Riyadi, M.S.
- 2 Prof. Dr. Agung Hendriadi, M.Eng

Judul Disertasi : Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Intervensi *Food-Based Recommendation* pada Pekerja Wanita Anemia

Nama : Miratul Haya
NIM : 11604211007

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Yayuk Farida Baliwati, M.S.

Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, M.S.

Pembimbing 3:
Prof. Dr. Ir. Dodik Briawan, MCN.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Rimbawan
NIP 196204061986031002

Dekan Fakultas Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Ir. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.
NIP 197810032009121003



Tanggal Ujian Tertutup : 04 Juli 2025
Tanggal Sidang Promosi : 01 Agustus 2025

Tanggal Lulus: 17 4 AUG 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi ini. Disertasi ini berjudul “ Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Intervensi *Food-Based Recommendation* pada Pekerja Wanita Anemia”.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Yayuk Farida Baliwati, M.S., Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, M.S., dan Prof. Dr. Ir. Dodik Briawan, M.C.N. selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi, mengajarkan banyak ilmu, memberikan rasa optimis, koreksi, dan juga solusi kepada penulis.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu beserta jajarannya, apresiasi dan terima kasih atas kesempatan, izin belajar, serta motivasi dan dukungan institusional.
3. Prof. Dr. Ir. Ikeu Tanziha, MS., Prof. Dr. Ir. Drajat Martianto, M.Si., dan Prof. Dr. Ir. Dadang Sukandar, M.Sc. sebagai dosen penguji kualifikasi lisan dan pembahas kolokium. Terimakasih atas saran dan pemikirannya yang telah memberikan kontribusi penting dalam penyempurnaan penelitian ini.
4. Prof. Dr. Hadi Riyadi, M.S. dan Prof. Dr. Agung Hendriadi, M.Eng. sebagai dosen penguji luar komisi ujian tertutup dan terbuka. Pandangan dan saran yang diberikan sangat membantu dalam mempertajam analisis serta memperkuat landasan ilmiah dari disertasi ini.
5. Dr. Agr. Eny Palupi, STP, M.Sc., Dr. Ir. Lilik Kustiyah, M.S. dan Prof. Drh. M Rizal. M. Damanik, Mrep.Sc, PhD sebagai moderator pada ujian kualifikasi lisan, kolokium dan ujian tertutup. Berkat kontribusi dan perhatiannya, tulisan ini menjadi lebih utuh, terarah, dan sempurna.
6. Prof. Dr. Rimbawan sebagai ketua program studi dan moderator pada ujian terbuka, terima kasih atas dukungan akademik dan administratif yang telah diberikan selama masa studi, serta atas fasilitas yang memungkinkan proses penelitian berjalan dengan lancar.
7. Suami dan anak-anak tercinta, ayahanda, saudara-saudara dan keponakan tercinta. Terima kasih atas doa, kesabaran dan pengorbanan serta motivasi dan cinta yang menjadi sumber kekuatan dalam menjalani setiap tahapan studi hingga akhir.
8. Tim SEAMEO RECFON dan tim enumerator, terima kasih atas bantuan, dukungan teknis, serta kolaborasi yang telah diberikan selama pelaksanaan penelitian.
9. Teman-teman S3 angkatan 2021 atas kerja sama, motivasi, dan rasa kekeluargaan selama ini.

Semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan mendukung peningkatan status gizi masyarakat Indonesia.

Bogor, Agustus 2025

Miratul Haya



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
1.5 Kebaruan (<i>novelty</i>)	6
1.6 Hipotesis	6
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Anemia: Penyebab dan Dampaknya pada Pekerja Wanita	7
2.2 Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pekerja Wanita	9
2.3 Intervensi mengatasi Anemia pada Pekerja Wanita:Teori Perubahan Perilaku <i>Health Belief Model</i> dan <i>Food-Based Recommendation</i>	14
III KERANGKA PEMIKIRAN	24
IV METODE	28
4.1 Desain Penelitian	28
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
4.3 Jumlah dan Cara Pemilihan Sampel	28
4.4 Etik Penelitian	30
4.5 Prosedur Kerja	32
4.6 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	39
4.7 Pengolahan dan Analisis Data	44
4.8 Definisi Operasional	51
V HASIL DAN PEMBAHASAN	53
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
5.2 Ketahanan Pangan Rumah Tangga, Konsumsi Pangan Individu dan Status Anemia	54
5.3 Perumusan <i>Food-Based Recommendation</i>	67
5.4 Intervensi Edukasi <i>Food-Based Recommendation</i> berbasis <i>Health Belief Model</i> pada Pekerja Wanita Anemia	81
VI PEMBAHASAN UMUM	97
6.1 Pembahasan Umum	97
6.2 Keterbatasan Penelitian	102
6.3 Implementasi Kebijakan	102
VII SIMPULAN DAN SARAN	104
7.1 Simpulan	104
7.2 Saran	104
DAFTAR SINGKATAN	106



DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	117
RIWAYAT HIDUP	162

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1	Tujuan edukasi <i>Food-Based Recommendation</i> pada setiap komponen <i>Health Belief Model</i>	35
	Pokok bahasan sesi edukasi <i>Food-Based Recommendation</i> pada pertemuan kelompok	36
2	Materi edukasi <i>Food-Based Recommendation</i> pekerja wanita anemia	37
3	Angka kecukupan mikronutrien	47
4	Perkiraan biaya makan per orang per hari	48
5	Karakteristik responden	54
6	Status anemia pekerja wanita	55
7	Pendapatan dan pengeluaran rumah tangga	58
8	Keragaman konsumsi pangan rumah tangga	60
9	Ketahanan pangan rumah tangga	62
10	Keragaman konsumsi pangan pekerja wanita	63
11	Asupan energi dan zat gizi per hari (protein, vitamin C dan zat besi) pada pekerja wanita	64
12	Korelasi indikator ketahanan pangan rumah tangga, konsumsi pangan individu dan asupan zat besi dengan kadar hemoglobin	65
13	Pengaruh keragaman konsumsi pangan rumah tangga, keragaman konsumsi pangan individu dan asupan zat besi terhadap kadar hemoglobin	66
14	Jumlah asupan zat gizi pada dua pola diet	69
15	Asupan zat gizi pada skenario <i>best-case</i> dan <i>worst-case</i> berdasarkan jumlah asupan zat gizi	70
16	Sub-kelompok pangan berdasarkan urutan kontribusi zat besi $\geq 2\%$ dalam pola konsumsi pekerja wanita	71
17	Jenis pangan berdasarkan urutan kontribusi zat besi $\geq 2\%$ dalam pola konsumsi, median porsi dan frekuensi konsumsi pangan pekerja wanita	71
18	Pangan yang direkomendasikan pada FBR terpilih	73
19	Perbandingan pesan konsumsi pangan dalam PGS dan FBR terpilih	74
20	Susunan menu tujuh hari bagi pekerja wanita anemia	76
21	Perkiraan biaya menu tujuh hari bagi pekerja wanita anemia	81
22	Karakteristik pekerja wanita pada kelompok perlakuan dan kontrol	82
23	Pengetahuan sebelum dan setelah pemberian edukasi pada kelompok perlakuan dan kontrol	83
24	Sikap berdasarkan komponen HBM sebelum dan setelah pemberian edukasi pada kelompok perlakuan dan kontrol	85
25	Konsumsi pangan sesuai FBR sebelum dan setelah pemberian edukasi pada kelompok perlakuan dan kontrol	88
26	Biaya konsumsi pangan per hari sebelum dan setelah intervensi pada kelompok perlakuan dan kontrol	90
27	Kepatuhan responden terhadap konsumsi pangan sesuai FBR setelah intervensi pada kelompok perlakuan dan kontrol	91
28	Asupan zat besi sebelum dan setelah pemberian edukasi pada kelompok perlakuan dan kontrol	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

29	Perbedaan asupan energi, protein dan vitamin C sebelum dan setelah pemberian edukasi pada kelompok perlakuan dan kontrol	93
30	Korelasi variabel yang dipertimbangkan sebagai kovariat dengan asupan zat besi setelah intervensi	94
31	Hasil uji perbedaan asupan zat besi setelah intervensi antar kelompok dengan mengontrol sikap dan asupan zat besi sebelum intervensi	94
32	Rata-rata yang disesuaikan (<i>adjusted mean</i>) asupan zat besi setelah intervensi antar kelompok	95

DAFTAR GAMBAR

1	Proses edukasi gizi	18
2	<i>Health belief model</i>	19
3	Diagram kerangka teori penelitian	26
4	Diagram kerangka pikir penelitian	27
5	Kerangka <i>sampling</i> penelitian	31
6	Diagram prosedur kerja	33
7	Peta wilayah PTPN I Regional 7 Kebun Padang Pelawi	53
8	Riwayat kesehatan pekerja wanita	56
9	Fasilitas air bersih dan sanitasi	56

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Etik penelitian	118
2.	<i>Informed consent</i>	119
3.	Kuesioner karakteristik, kadar hemoglobin, riwayat kesehatan, fasilitas air bersih dan sanitasi	122
4.	Kuesioner pendapatan rumah tangga	124
5.	Kuesioner pengeluaran rumah tangga	125
6.	Kuesioner keragaman konsumsi pangan rumah tangga	126
7.	Kuesioner keragaman konsumsi pangan individu	127
8.	MoU UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Bengkulu dengan Laboratorium Klinik Prima	128
9.	Kuesioner survei konsumsi pangan	131
10.	Formulir survei pasar	139
11.	Kuesioner pengetahuan	142
12.	Kuesioner sikap (komponen HBM)	144
13.	Sosialisasi hasil penelitian pada kader kesehatan, ibu kepala desa, bidan desa dan perawat klinik	146
14.	Frekuensi konsumsi jenis pangan, porsi dan harga per 100 g BDD	148
15.	Pemodelan FBR	153
16.	Biaya konsumsi pangan per minggu berdasarkan persentase AKG zat gizi	154



17. Jenis pangan FBR maupun non-FBR dalam porsi konsumsi dan ukuran rumah tangga yang diidentifikasi dari pola konsumsi pangan pekerja wanita	155
18. Distribusi item pengetahuan	158
19. Hasil uji Ancova	160